

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan data dan hasil analisis sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Pada mata kuliah *Chukyu Moji Goi* mahasiswa tingkat II Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019 memiliki nilai rata-rata sebesar 40,7 dari nilai maksimal sebesar 100. Hal ini menjadi bukti bahwa nilai rata-rata keseluruhan mahasiswa pun juga sangat rendah. Selanjutnya, sebanyak 18 orang mahasiswa memperoleh nilai uji kompetensi di atas rata-rata, sedangkan sebanyak 25 orang mahasiswa memiliki nilai di bawah rata-rata, artinya kemampuan mahasiswa dalam penguasaan kosakata pada mata kuliah *Chukyu Moji Goi* ini dirasa sangat kurang, hal ini terbukti dari jumlah mahasiswa yang memiliki nilai di bawah rata-rata masih banyak.
2. Pada mata kuliah *Chukyu Dokkai* mahasiswa tingkat II Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019 memiliki rata-rata nilai uji kompetensi mata kuliah *Chukyu Dokkai* sebesar 71,6 dari nilai maksimal sebesar 100. Selanjutnya, dalam mata kuliah ini mahasiswa yang memperoleh nilai uji kompetensi di atas rata-rata

adalah sebanyak 21 orang mahasiswa, sedangkan 22 orang mahasiswa memiliki nilai di bawah rata-rata. Hal ini menandakan bahwa, meskipun nilai rata-rata mahasiswa pada mata kuliah ini lebih tinggi, akan tetapi masih banyak mahasiswa yang memperoleh nilai di bawah rata-rata.

3. Dari hasil analisis data korelasi yang menggunakan rumus *product moment*, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca mahasiswa tingkat II Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019. Hal ini terbukti dari ($r_{hitung} > r_{tabel}$) yaitu $0,559 > 0,301$ yang berarti terdapat korelasi positif yang signifikan diantara kedua variabel tersebut. Selanjutnya, diketahui data angka interval koefisien korelasi nilai uji kompetensi *Chukyu Moji Goi* dan nilai uji kompetensi *Chukyu Dokkai* adalah sebesar 0,559 yang merupakan kategori korelasi sedang (0,40-0,599).

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa materi yang diajarkan pada mata kuliah *Chukyu Moji Goi* berpengaruh terhadap kemampuan mahasiswa dalam memahami bacaan terutama pada mata kuliah *Chukyu Dokkai*. Sesuai dengan hasil angket yang telah dianalisis, hasil dari angket juga mengatakan bahwa terdapat korelasi antara penguasaan kosakata dan kemampuan penguasaan membaca.

B. Saran

1. Bagi Pembelajar

Dengan diketahuinya terdapat korelasi yang bertaraf sedang antara penguasaan kosakata bahasa Jepang dan kemampuan pemahaman bacaan teks berbahasa Jepang maka bisa dipastikan mahasiswa yang tidak mampu menghafal kosakata dan huruf dengan baik maka cara membaca dan memahami teks berbahasa Jepang pun tidak mampu. Hasil analisis ini di dukung dengan rata-rata mahasiswa yang memiliki nilai tidak bagus pada nilai uji kompetensi mata kuliah *Chukyuu Moji Goi* pada mahasiswa tingkat II Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang tahun ajaran 2018/2019 berpengaruh juga pada tidak bagusnya nilai uji kompetensi mata kuliah *Chukyuu Dokkai* pada mahasiswa tingkat II Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang tahun ajaran 2018/2019. Oleh karena itu mahasiswa perlu meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Jepang dengan belajar lebih giat, sehingga kemampuan untuk membaca dan memahamipun juga akan meningkat.

2. Bagi Dosen pengampu mata kuliah

Bagi dosen pengampu mata kuliah terutama pada mata kuliah *Chukyuu Moji Goi* dan mata kuliah *Chukyu Dokkai* untuk dapat memilih metode ajar yang menarik dan memotivasi mahasiswa agar kemampuan mahasiswa dalam menguasai kosakata bahasa Jepang meningkat sehingga minat baca mahasiswa terhadap teks berbahasa Jepang meningkat terutama untuk mahasiswa tingkat II Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah

Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019 misalnya dengan pemberian materi berupa kosakata yang diambil dari komik anak-anak yang simpel dan mudah dipahami bagi seluruh mahasiswa tingkat II, bisa juga dengan menampilkan anime yang sedang di gandrungi oleh mahasiswa, lalu diberikan tugas untuk mencari kosakata yang belum dimengerti, sehingga mahasiswa merasa tertarik untuk melakukan tugasnya.

3. Peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan cara menggali lebih dalam informasi yang diperoleh dari responden melalui wawancara terhadap responden, sehingga peneliti dapat mengetahui penyebab kesulitan apa saja yang mempengaruhi responden dalam penguasaan kosakata terhadap kemampuan memahami bacaan teks berbahasa Jepang. Kemudian diharapkan agar dapat mengembangkan penelitian ini selanjutnya dengan metode yang berbeda dengan penelitian ini.